

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai Studi tentang Pandangan Majelis Jemaat GMIT Imanuel Koa Klasis Mollo Barat mengenai *Mentoring* bagi Pemuda sebagai pemimpin di Masa Depan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

*Mentoring* ada dalam program pelayanan Majelis Jemaat GMIT Imanuel Koa. Dengan adanya proses *mentoring*, para majelis menjadi pelaku utama proses mentoring dengan cara menjadi Teladan, membimbing, mengutus, dan juga bermultiplikasi.

1. Menjadi teladan

Majelis Jemaat GMIT Imanuel Koa menaruh perhatian penuh terhadap proses mentoring dan mampu menjadi teladan bagi para calon pemimpin masa depan dalam perkataan, berperilaku dan juga bertindak. Namun hal yang disayangkan adalah kurang kesadaran pemuda terhadap peran proses mentoring itu sendiri bagi perkembangan pelayanan gereja sehingga hal tersebut menjadi kesulitan tersendiri bagi para majelis jemaat dalam merangkul pemuda/pemudi yang ada di Jemaat GMIT Imanuel Koa.

2. Bimbingan

Selain itu ada juga bimbingan yang diberikan kepada para pemuda dengan cara menegur, mengajar dan juga menasehati para pemuda yang tidak sopan dalam berpakaian, bebas dalam pergaulan, serta mengonsumsi minuman keras. Hal ini dilakukan mengingat pemuda adalah calon pemimpin yang sedang berproses menjadi pemimpin yang baik.

3. Pendampingan

Proses mentoring yang mendapatkan pendampingan langsung dari mejelis adalah pendampingan bagi pemuda saat kegiatan latihan musik dan juga latihan pemandu lagu serta pelatihan guru PAR bagi pemuda yang memberi diri untuk melayani. Hal ini didampingi langsung oleh majelis jemaat namun sayangnya pemuda masih menyia-nyiakan kesempatan yang ada untuk melatih mereka sebagai seorang calon pemimpin yang baik.

Pendampingan adalah hal yang dilakukan oleh majelis jemaat Imanuel Koa karena dengan adanya pendampingan, majelis dapat memotivasi pemuda dengan memberikan dorongan semangat kepada mereka untuk mencapai potensi yang lebih baik. Selain itu, berupaya memperkuat mereka dengan pujian sehingga pekerjaan yang diperhadapkan kepada mereka dapat diselesaikan dengan baik. Aktifitas memberikan dorongan sangat penting, “Pemimpin perlu memberikan dorongan agar para bawahan belajar mengarahkan pekerjaannya dan bersyukur untuk setiap hasil karya yang dicapainya”. Jadi, adanya calon pemimpin yang berkualitas dalam gereja sangat tergantung pada para pemimpin yang ada untuk memberikan motivasi atau kepada calon pemimpin atau bawahan untuk mengekspresikan potensi-potensi yang dimiliki pada akhirnya akan menjamin keberhasilan dan kemajuan sebagai seorang pemimpin.

#### 4. Mengutus

Setelah majelis jemaat menjadi teladan dan membimbing serta mendampingi pemuda dalam proses mentoring, maka pemuda yang adalah calon pemimpinpun diutus untuk mengeksplor apa yang telah didapatkan dari majelis jemaat, dan hal tersebut mampu dilakukan oleh majelis jemaat walaupun sering dianggap remeh oleh pemuda.

#### 5. Multiplikasi

Sesuai dengan pandangan majelis jemaat, maka dapat dikatakan bahwa pemuda telah bermultiplikasi atau telah mengambil bagian dalam mengembangkan apa yang ada didalam pribadi mereka sebagai bentuk kesadaran akan keberadaan mereka sebagai calon pemimpin di tengah-tengah gereja.

## 5.2 SARAN

Dari kesimpulan di atas dan berdasarkan hasil penelitian untuk melihat pandangan majelis jemaat Imanuel Koa Klasis Mollo Barat mengenai *mentoring* bagi pemuda sebagai pemimpin di masa depan, maka disarankan :

### 5.2.1 Bagi Pihak Gereja

Perlu adanya suatu upaya dari gereja terkhususnya dari para majelis untuk dapat diteladani oleh pemuda yang ada di Jemaat Imanuel Koa dan untuk dijadikan sebagai beberapa bahan input bagi pemuda sebagai berikut :

1. Memberikan motivasi kepada pemuda
2. Memberikan kesempatan bagi pemuda agar terlibat dalam pelayanan digereja sesuai dengan kemampuan mental dan kemampuan intelektualnya.
3. Perlu adanya usaha gereja untuk meningkatkan pelayanan yang berfokus pada kegiatan pemuda.

#### 5.2.2 Bagi pihak Akademik

1. Perlu adanya upaya dari pihak kampus khususnya UKAW Kupang untuk meningkatkan pemahaman manusia lewat pengajaran mata kuliah Pendidikan Agama Kristen bagi pemuda.
2. Peningkatan pemahaman bagi mahasiswa dalam mata kuliah kepemimpinan Kristen untuk menghasilkan out put dari UKAW Kupang yang memiliki sifat-sifat Kepemimpinan Kristiani bahkan dapat menjadi pemimpin kristen ke depan.